

## IT GOVERNANCE AL-QUR'AN VERSUS DESIGN FACTOR PADA COBIT 19

Ima Dwitawati<sup>1)</sup>, Muhammad Fairuza<sup>2)</sup>, Ghina Shaffitri<sup>3)</sup>, Putri Silvia<sup>4)</sup>, Ichsanul Syukri<sup>5)</sup>

<sup>1-5)</sup>Prodi Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh, Indonesia

Email korespondensi: 200705045@student.ar-raniry.ac.id

**Abstract:** This study aims to analyze three design factors of COBIT 2019 in the management of information technology (IT) and their relationship with the Qur'an. COBIT is a *framework* that guides organizations in managing and controlling IT to achieve established business objectives. The Qur'an is a sacred book in the beliefs of Muslims that provides guidance and ethical values. This study utilizes literature review to analyze the design factors of COBIT 2019 and compare them with the perspective of the Qur'an regarding IT management.

**Keywords:** Al-Qur'an, COBIT 2019, Information Technology Management, Relation.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga *design factor* COBIT 2019 dalam pengelolaan teknologi informasi (TI) dan relasinya dengan Al-Qur'an. COBIT adalah kerangka kerja yang mengarahkan organisasi dalam mengelola dan mengendalikan TI untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan. Al-Qur'an adalah kitab suci dalam keyakinan umat Islam yang menyediakan pedoman dan nilai etika. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis *design factor* COBIT 2019 dan membandingkannya dengan perspektif Al-Qur'an terkait pengelolaan TI.

**Kata kunci:** Al-Qur'an, COBIT 2019, Pengelolaan Teknologi Informasi, Relasi.

### 1. Pendahuluan

Islam dianggap sebagai agama yang lengkap, sempurna, dan komprehensif karena memuat kumpulan peraturan dan panduan yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Keistimewaan Islam terletak pada kepercayaan bahwa ajarannya adalah pedoman yang tak tertandingi dan meliputi segala sesuatu. Ajaran Islam mencakup berbagai dimensi kehidupan, seperti spiritualitas, moralitas, sosial, hukum, dan ekonomi yang memberikan arahan bagi kehidupan sehari-hari para penganutnya. Sumber ajaran Islam terutama terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panduan utama bagi umat Muslim. Sementara itu, Hadis berisi ucapan, tindakan, dan persetujuan Nabi Muhammad yang menjadi panduan tambahan dalam memahami ajaran Islam. Agama Islam meliputi segala aspek kehidupan manusia. Ajaran Islam memberikan panduan mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan (hubungan vertikal) melalui ibadah dan spiritualitas, serta panduan mengenai hubungan antarmanusia (hubungan horizontal) melalui etika, moralitas, hukum, dan nilai-nilai sosial.

Di dalam era teknologi informasi sekarang ini, para ulama tidak menguasai teknologi secara keseluruhan, yang mana dari itu terlihat bahwa agama dan IT

terdapat pada ranah yang berbeda. Padahal, agama bisa mendukung bidang IT dari segi keyakinan, ide-ide serta aturan yang dapat ditetapkan pada prinsip-prinsip IT.

Pada penelitian kali ini, Islam dianggap sebagai agama yang membawahi prinsip-prinsip serta cangkupan tata kelola IT. Secara lebih lengkapnya, penelitian ini menitik fokuskan tiga faktor desain pada COBIT 19 yang terletak di dalam Al-Qur'an.

Control Objectives for Information and Related Technology atau disingkat juga dengan COBIT merupakan standar serta panduan pada kegiatan di lingkungan teknologi informasi. COBIT juga membantu mengoptimalkan investasi IT-enabled, dan juga menyediakan takaran yang jelas jika suatu saat terjadi kesalahan serta memastikan pengiriman layanan. (Simangunsong, A. A., 2019)

Terdapat sekitar 11 (sebelas) *design factor* pada COBIT 19, diantaranya adalah: 1. *Enterprise Strategy*, 2. *Enterprise Goals*, 3. *Risk Profile*, 4. *IT Related Issues*, 5. *IT Threat Landscape*, 6. *Compliance Requirements*, 7. *Role of IT*, 8. *IT Sourcing Mode*, 9. *IT Implementation Methods*, 10. *Technology Adoption Strategy* dan 11. *Enterprise Size*. (Stevi C. A. k., Augie D. M., Hanna P. C, 2019)

Oleh karenanya, penelitian ini bertitik fokus pada menganalisis bagaimana kesamaan 3 *design factor* COBIT 19 dengan Al-Qur'an. Besar harapan penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta rujukan dalam kita menerapkan pada sistem kelola IT maupun pada keseharian kita sendiri.

## 2. Kajian Kepustakaan

COBIT 19 adalah versi terbaru dari COBIT yang dikembangkan oleh ISACA. Dalam COBIT 19, terdapat 11 faktor desain yang digunakan dalam pengimplementasiannya. Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, ISACA merilis COBIT versi terbaru ini sebagai evolusi dari COBIT sebelumnya, yaitu COBIT 5. COBIT 19 dirancang dan dikembangkan dengan mempertimbangkan pengaruh dan integrasi informasi dan teknologi dalam perusahaan dan organisasi. Faktor desain COBIT 19 ini memberikan bantuan bagi organisasi dan perusahaan dalam mengelola penggunaan informasi dan teknologi. Terdapat 11 faktor desain yang disertakan dalam COBIT 19 untuk membantu dalam pengelolaan ini. (Guide, D., 2019)

Tiga *design factor* yang menjadi titik fokus pada penelitian kali ini adalah pada *Enterprise Strategy*, yang mana perusahaan atau organisasi memiliki berbagai macam strategi yang tepat terhadap bidang pada perusahaan tersebut. Dalam *design factor* tersebut juga terdapat jenis-jenis strategi yang berfokus pada produk, pertumbuhan dan layanan inovatif pada perusahaan terhadap klien. *Compliance Requirement*, pada *design factor* ini tuntutan dan kebutuhan serta kepatuhan yang harus benar-benar dipenuhi oleh suatu organisasi atau perusahaan, dan ini merupakan salah satu hal yang cukup penting. Dan yang terakhir ada *Technology Adoption Strategy*, Dalam mengambil teknologi baru, organisasi atau perusahaan dapat menggunakan beberapa strategi. Mereka dapat menjadi penggerak pertama yang selalu ingin mengambil atau menerapkan teknologi baru secepat mungkin.

Ada juga strategi sebagai follower, di mana perusahaan menunggu dan mengikuti langkah perusahaan lain yang telah berhasil menerapkan teknologi tersebut. Sementara itu, ada juga slow adopter, di mana perusahaan sangat lambat dalam mengadopsi teknologi baru dan cenderung skeptis terhadap perubahan. Setiap strategi memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipertimbangkan sebelum memilih strategi yang tepat. (Pricilla & Lovinta., 2020)

Sepengetahuan peneliti, sampai dengan sekarang ini belum ada penelitian yang menitik fokuskan relasi Al-Qur'an terhadap tiga *design factor* COBIT 19 ini. Oleh karena itu ini bisa jadi merupakan penelitian yang pertama yang membahas hubungan Al-Qur'an dan *design factor* COBIT 19.

### 3. Metode Penelitian

Pada penelitian jurnal kali ini, peneliti memakai metode penelitian studi literatur. Studi literatur adalah proses mencari, membaca, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang cocok dengan objek penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti, mempelajari penemuan sebelumnya, dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi melalui penelitian baru. Studi literatur membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi, mengembangkan pemikiran, dan merancang penelitian yang lebih baik.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Data perbandingan yang digunakan pada penelitian kali ini kutip dari berbagai jurnal dan juga kandungan yang terdapat pada Al-Qur'an. Pengambilan dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan jurnal dan penelitian yang terkait dengan COBIT 19 dengan Al-Qur'an.

### 3. Analisa Dan Hasil

#### Perbandingan

Walaupun Al-Qur'an dan COBIT berada dalam konteks yang berbeda, keduanya memiliki peran yang signifikan dalam membimbing individu dan organisasi untuk mencapai tujuan mereka dengan prinsip-prinsip yang baik dan bermanfaat. Al-Qur'an memberikan arahan dalam hal spiritualitas dan moralitas, sementara COBIT memberikan panduan praktis dalam mengelola teknologi informasi. Berikut merupakan relasi antara 3 *design factor* yang kami pilih dengan Al-Qur'an.

#### 1. Enterprise Strategy (*Design factor 1*)

*Enterprise Strategy* dalam *design factor* COBIT mengacu pada pengembangan dan penerapan strategi yang mendukung tujuan bisnis organisasi. Ini melibatkan pembuatan strategi TI yang sejalan dengan strategi perusahaan dan integrasi strategi TI dengan strategi perusahaan

secara menyeluruh. Dengan memperhatikan *Enterprise Strategy*, organisasi dapat memastikan bahwa pengelolaan TI dilakukan secara terarah dan sesuai dengan visi dan tujuan bisnis, mencapai nilai bisnis yang optimal. Pada hal yang demikian dapat kami garis bawahi bahwa dalil yang berkaitan dengan hal yang demikian itu terdapat pada QS. Al-Hasyr (59):18

...وَأَلْتَمِظْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ...

“...dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)...”

Didalam Tafsir Min Fathil Qadir yang di tafsirkan oleh Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar. Beliau menyampaikan bahwa ayat ini merupakan sebagai perencanaan yang baik akan dicapai dengan pertimbangan kondisi dari waktu yang mendatang. Karena perencanaan adalah aspek yang sangat penting dalam manajemen.(Tafsir Web., 2018)

Jika ingin kita kaitan ayat tersebut dengan *design factor Enterprise Strategy* maka dapat kita simpulkan bahwa bagaimana pentingnya manajemen dalam kehidupan kita sendiri, bagaimana kita harus mempertimbangkan kondisi serta waktu baik itu dalam keseharian kita maupun dalam penerapannya pada organisasi ataupun perusahaan dalam konteks *design factor COBIT 19* tadi.

## 2. *Compliance Requirement (Design Factor 2)*

*Compliance Requirement* dalam *design factor COBIT* melibatkan beberapa langkah penting, yaitu identifikasi kebutuhan kepatuhan, evaluasi kepatuhan, implementasi kontrol kepatuhan, dan pemantauan kepatuhan. Organisasi harus mengenali persyaratan kepatuhan yang relevan, mengevaluasi tingkat kepatuhan mereka, menerapkan kontrol yang sesuai, dan terus memantau kepatuhan tersebut. Hal ini membantu organisasi menjalankan pengelolaan TI sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, menjaga agar tidak terjadi pelanggaran hukum, dan melindungi reputasi mereka. Relasinya antara *design factor* tersebut dengan Al-Qur'an menurut peneliti ini terdapat pada QS. An-Nisa'(4):59.

أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya)...”

Pada Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz menafsirkan bahwa ayat ini bahwa Allah SWT memerintahkan kepada para pemimpin serta kepada mereka yang memiliki kedudukan

untuk berlaku adil kepada setiap rakyatnya. Dan juga Allah SWT memerintahkan kepada setiap rakyat untuk mematuhi pemimpinnya.

Jika kita kaitkan penafsiran ayat diatas dengan *Compliance Requirement*, yang mana *design factor* dan ayat Al-Qur'an tersebut sama-sama mengatakan bahwa kita harus patuh dan taat. Jika pada perkara COBIT kita harus patuh terhadap sistem yang sudah ditetapkan namun pada penafsiran ayat tadi menjelaskan bahwa kita sebagai rakyat yang dipimpin harus taat kepada pemimpin, begitupun pula dengan para pemimpin, mereka harus berlaku adil di tengah-tengah rakyatnya.

### 3. *Technology Adoption Strategy (Design factor 3)*

*Technology Adoption Strategy* dalam *design factor* COBIT melibatkan evaluasi teknologi, perencanaan pengadopsian, pelatihan pengguna, integrasi dengan sistem yang ada, serta pengukuran dan pemantauan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memilih, menerapkan, dan mengawasi dengan baik pengadopsian teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Relasi antara *design factor* tersebut dengan Al-Qur'an menurut peneliti ini terdapat pada QS. Al-Jasyiah (45):13.

سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَءٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Menurut Quraish Shihab, Allah memerintahkan kita untuk memperhatikan alam raya Allah juga menuntut kita untuk membaca dan meneliti, perintah-perintah tersebut jika di terapkan akan menghasilkan teknologi. "Allah telah menundukkan alam semesta ini untuk kamu sekalian" itu artinya manusia diberi potensi untuk memanfaatkan alam raya agar menemukan kemudahan. Teknologi merupakan penerapan ilmu yang menjadikan kita mudah. Namun ada Batasan jangan sampai kita di perbudak atau dikuasai oleh teknologi itu sendiri.(Panrita ID ., 2021)

Beliau juga menerangkan bahwa teknologi itu merupakan sebuah cara. Cara dapat berubah namun prinsip dasar tidak dapat berubah, prinsip dasar dalam islam seperti Tuhan itu esa, shalat lima waktu dan sebagainya. Jika cara itu mendukung atau memudahkan mencapai tujuan maka di perbolehkan.(Panrita ID ., 2021)

Memang terdapat banyak pendapat di dalam Islam terkait perkara cabang di dalam teknologi itu sendiri. Misalnya, di dalam teknologi yang bergerak di bidang audio, musik contohnya, terdapat beberapa pendapat

mengenai musik itu sendiri, ada ulama yang sepenuhnya menolak musik itu secara keseluruhan baik itu musik dalam konteks kebaikan ataupun keburukan. Namun, adapula ulama yang memperbolehkan musik ini dengan syarat dan ketentuan yang cukup ketat. Misalnya, musik diperbolehkan asalkan tidak mengandung ajakan kepada kemaksiatan, tidak mengundang syahwat dan lain sebagainya.

Boleh tidaknya teknologi ini sendiri terlepas bagaimana cara kita menanggapi perihal ini, bagaimana cara kita memilih pendapat yang memperbolehkan atau tidak memperbolehkan. Perkara perbedaan pendapat dalam teknologi tadi adalah contoh perkara biasa dalam keseharian kita beramal.

### **Kesimpulan**

Dapat kita simpulkan bahwa adanya kesamaan sistem yang ada pada *design factor* COBIT 19 sebagai *framework* dalam manajemen organisasi dan perusahaan dengan Al-Qur'an yang sebagai petunjuk dan pedoman umat manusia. Kita bisa melihat dari sudut pandang dan fungsi COBIT sebagai pengatur di ranah yang cukup kompleks sedangkan Al-Qur'an yang mengatur segalanya dengan komprehensif. Dari sini kita bisa melihat bahwa adanya kesamaan serta kandungan yang ada pada COBIT juga terdapat di dalam Al-Qur'an yang mana merupakan Qalamullah.

### **Saran**

Perbandingan antara COBIT dan Al-Qur'an ini bisa saja salah dalam menempatkan dalil oleh peneliti. Karena hal itu, peneliti sangat berbesar harapan agar adanya koreksi serta pendapat bagi pihak yang berkepentingan dengan hal-hal yang dibahas pada penelitian ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyampaikan terima kasih kepada PT. PLN (Persero) UID Aceh, atas bantuan sarana penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa berupa perangkat komputer (Macbook Air M2) yang diadakan melalui program bantuan TJSL Digitalisasi Enterpreneurahip UIN Ar-Raniry tahun 2023. Bantuan ini telah memberikan dorongan besar bagi kami, dosen dan mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi, dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah kolaboratif. Kami sangat menghargai dukungan yang telah diberikan, dan hal ini akan membantu kami meraih pencapaian-pencapaian yang lebih besar di masa masa mendatang.

### **Daftar Kepustakaan**

Guide, D. (2018). COBIT 2019 Design Guide: Designing an Information and Technology Governance Solution. USA: ISACA.

- Simangunsong, A. A. (2019). *Evaluasi Tata Kelola TI di Fungsi ICT PT. Pertamina EP Asset 5 menggunakan framework COBIT 5*. Institut Teknologi Kalimantan.
- Priscilla & Lovinta, (2020). Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework Cobit 2019* Pada Hotel Xyz. *JSI : Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2088-2099)
- Hadri Kusuma, M. H. (2020). Information Technology Governance And Islamic. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 1-10.
- TafsirWeb. (2018). *Surat Al-Hasyr Ayat 18*. Retrieved from Tafsir Web: <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>
- TafsirWeb. (2018). *Surat An-Nisa Ayat 59*. Retrieved from <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>
- Panrita ID. "Teknologi Dalam AlQuran - M. Quraish Shihab" Youtube, diunggah 21 November 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=GLeWgXy57fk>
- Panrita ID. "Bagaimana Islam Melihat Perkembangan Teknologi - M. Quraish Shihab" Youtube, diunggah 26 Maret 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=9bhchwfvLcY&t=78s>